



GERMAS CATING

(GERAKAN MASYARAKAT CEGAH STUTING)

DESA AGEL



TAHUN 2024





Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani. Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak stunting apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan stunting adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak. *Stunting* mulai terjadi saat anak masih berada dalam kandungan dan terlihat saat mereka memasuki usia dua tahun. *Stunting* memiliki gejala-gejala yang bisa Anda kenali, misalnya:

- Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
- Pertumbuhan tubuh dan gigi yang terlambat
- Memiliki kemampuan fokus dan memori belajar yang buruk
- Pubertas yang lambat
- Saat menginjak usia 8-10 tahun, anak cenderung lebih pendiam dan tidak banyak melakukan kontak mata dengan orang sekitarnya.
- Berat badan lebih ringan untuk anak seusianya

Pihak Kementerian Kesehatan menegaskan bahwa stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas masyarakat Indonesia. Bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik, anak-anak juga mengalami gangguan perkembangan otak yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, anak yang menderita *stunting* akan memiliki riwayat kesehatan buruk karena daya tahan tubuh yang juga buruk. *Stunting* juga bisa menurun ke generasi berikutnya bila tidak ditangani dengan serius.

3. CEGAH STUNTING ITU PENTING



Stunting pada anak akan berlanjut hingga ia beranjak usia dewasa. Jadi sebelum stunting memberikan dampak pada tumbuh dan kembang anak secara menyeluruh, maka stunting harus dicegah. Upaya yang bisa dilakukan untuk pencegahan stunting yaitu :

- Pemberian pola asuh yang tepat
- Memberikan MPASI yang optimal
- Mengobati penyakit yang dialami anak
- Perbaikan kebersihan lingkungan
- Menerapkan hidup bersih keluarga

Atau untuk lebih mudah mengingatnya, Stunting dapat dicegah dengan melakukan ABCDE.

a. Aktif Minum Tablet Tambah Darah (TTD)

Konsumsi TTD bagi remaja putri 1 tablet seminggu sekali. Dan konsumsi TTD bagi ibu hamil 1 tablet setiap hari (minimal 90 tablet selama kehamilan).

b. Bumil teratur periksa kehamilan minimal 6 kali

Periksa kehamilan minimal 6 (enam) kali, 2 (dua) kali oleh dokter menggunakan USG.

c. Cukupi konsumsi protein hewani

Konsumsi protein hewani setiap hari bagi bayi usia di atas 6 bulan.

d. Datang ke Posyandu setiap bulan

Datang dan lakukan pemantauan pertumbuhan (timbang dan ukur) dan perkembangan, serta imunisasi balita ke Posyandu setiap bulan.

e. Eksklusif ASI 6 bulan

ASI eksklusif (hanya konsumsi ASI saja) selama 6 bulan pertama, dilanjutkan hingga usia 2 tahun dengan melengkapi Makanan Pendamping ASI (MP ASI) tepat setelah berusia 6 bulan.

4. PENGOBATAN

Penanganan stunting dapat meliputi pengobatan penyakit penyebabnya, perbaikan nutrisi, pemberian suplemen, serta penerapan pola hidup bersih dan sehat. Yang dapat dilakukan adalah:

- Mengobati penyakit yang mendasari, misalnya memberikan obat-obatan antituberkulosis bila anak menderita TBC
- Memberikan nutrisi tambahan, berupa makanan yang kaya protein hewani, lemak, dan kalori
- Memberikan suplemen, berupa vitamin A, zinc, zat besi, kalsium dan yodium
- Menyarankan keluarga untuk memperbaiki sanitasi dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), guna mencapai keluarga yang sehat.

5. TUJUAN PENCEGAHAN STUNTING

Tujuan pencegahan stunting adalah untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak Indonesia, sehingga mereka dapat tumbuh kembang dengan baik. Stunting adalah kondisi ketika anak lebih pendek dari anak-anak lain seusianya.

Berikut beberapa tujuan pencegahan stunting: Mendeteksi dini masalah gizi, Memberikan edukasi pencegahan stunting, Melakukan intervensi segera bagi sasaran yang memiliki masalah gizi, Meningkatkan kunjungan cakupan sasaran ke Posyandu, Mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial.

6. MANFAAT CEGAH STUNTING

Manfaat Program Pencegahan Stunting adalah :

1. Peningkatan Kesehatan Anak

- Program ini membantu anak-anak tumbuh dengan sehat dan optimal, mengurangi risiko gangguan perkembangan fisik dan kognitif.

2. Pengurangan Angka Stunting

- Dengan intervensi dini dan pendidikan yang tepat, program ini dapat mengurangi prevalensi stunting di desa-desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat

- Edukasi tentang gizi dan kesehatan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan perawatan kesehatan anak.

4. Kesehatan Lingkungan

- Peningkatan sanitasi dan akses air bersih berkontribusi pada kesehatan yang lebih baik dan mengurangi risiko penyakit.



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
KECAMATAN JANGKAR
KANTOR DESA AGEL

Jln. Lapangan Sepak Bola Desa Agel Kode Pos 68372

DOKUMENTASI GERMAS CATING (GERAKAN MASYARAKAT CEGAH STUTING)
DESA AGEL



DOKUMENTASI MESIR LASTING (MEMINIMALISIR LAJU STANTING) DESA AGEL



DAFTAR PEMERIKSAAN ANAK DESA AGEL

No	Nama	Alamat	NIK	Tanggal Pemberian	Pemberian ke - (isi kolom dengan paraf /su bulat)														Berat Badan (kg)			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Awal	Minggu 1	Minggu 2	Catatan
1	ALFira hanna	AIR MARIS		06/8																		
2	APRILIA PRATIKA	GURU		06/8														8,9	8,6/77,5			
3	ANITA BASYARUL	AIR MARIS		06/8														10,6	10,3/86			
4	ARIF ALFALAH	PEL 2		06/8															10,4/80			
5	BALQIS ALMIRA	PEL 1		06/8														7,5	71,5/66			
6	BALQIS DUMRATUL	PEL 1		06/8														11,6	11,6/87,6			
7	FAHIDATUN AISYAH	KERAKAN		06/8														2,2	8,6/72,3			
8	KARPA FIDELIS	KERAKAN		06/8														7,7	7			
9	Moh. Fahmi	PEL 1		06/8														8,9	8,6/71,3			
10	Moh. Ken SO	AIR MARIS		06/8															8,7/			
11	Moh. Zaffan	GURU		06/8															8,8			
12	NATMIR	PEL		06/8															10,6/			
13	PURTI ANDIKA	AIR MARIS		06/8																		
14	ZAFIAN SYAHRAN	PEL 1		06/8															8/80			

[illegible]